

KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa-sinensis. L*) SEBAGAI MASKER *GEL PEEL OFF* UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Gelara Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

EKA PUJI LESTARI

NIM 16078045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Puji Lestari
NIM/BP : 16078045/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA KEMBANG SEPATU (HIBISCUS ROSA-SINENSIS.L) SEBAGAI MASKER GEL PEEL OFF UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Eka Puji Lestari
NIM. 16078045

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA KEMBANG
SEPATU (HIBISCUS ROSA-SINENSIS.L) SEBAGAI
MASKER GEL PEEL OFF UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Eka Puji Lestari
NIM/ BP : 16078045/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

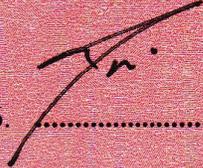
4. Ketua dr. Prima Minerva, M.Biomed

4. 
.....

5. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina,
M.Biomed

5. 
.....

6. Anggota Ringga Novelni, M.Farm,Apt

6. 
.....

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN EKSTRAK BUNGA KEMBANG SEPATU (HIBISCUS
ROSA-SINENSIS.L) SEBAGAI MASKER GEL PEEL OFF UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Eka Puji Lestari
NIM/ BP : 2016/16078045
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



dr. Prima Minerva, M.Biomed
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

ABSTRAK

Eka Puji Lestari, 2023, Kelayakan Ekstrak Bunga Kembang (*Hibiscus rosa-sinensis*.
L) Sepatu Sebagai Maker *Gel Peel Off* Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

Salah satu bahan dasar alami yang biasanya dikenal sebagai tanaman obat dan dapat dijadikan masker adalah bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*). Didalam bunga kembang sepatu terdapat beberapa senyawa yang dapat menghambat perkembangan bakteri seperti flavonoid, polifenol, tannin dan saponin, karena mempunyai kegiatan anti bakteri terhadap *P. acnes* dan *S. Aureus*. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui pembuatan masker gel peel off bunga kembang sepatu, b) mengetahui kelayakan ekstrak bunga kembang sepatu dilihat dari kandungan flavonoid dan tanin, c) mengetahui kelayakan masker gel peel off bunga kembang sepatu dapat dilihat dari warna, aroma dan daya lengket (Uji Organoleptik) dan d) mengetahui kelayakan masker gel peel off bunga kembang sepatu dapat dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

Hasil yang didapatkan melalui uji laboratorium adalah masker *gel peel off* layak digunakan untuk perawatan wajah berjerawat karena positif (+) mengandung flavonoid dan tanin. Masker gel peel off juga layak digunakan sebagai perawatan wajah berjerawat melalui uji organoleptik yang dilihat dari warna yaitu pada F1 frekuensi tertinggi berada pada warna merah dan kurang merah yaitu masing-masing 43%, F2 berada pada warna merah yaitu 72%, dan F3 berada pada warna sangat merah yaitu 72%. Dilihat dari aroma, F1 frekuensi tertinggi berada pada aroma kuat yaitu 57%, F2 berada pada aroma kuat yaitu 72% dan F3 berada pada aroma sangat kuat yaitu 86%. Dilihat dari daya lekat, F1 frekuensi tertinggi berada pada sangat lekat dan lekat yaitu masing-masing 43%, F2 berada pada kategori sangat lekat yaitu 72% dan F3 berada pada kategori sangat lekat yaitu 86%. Dan dilihat dari kesukaan panelis (hedonik), F1 frekuensi tertinggi berada pada kategori suka yaitu 43%, F2 berada pada kategori suka yaitu 57% dan F3 berada pada kategori sangat suka yaitu 57%. Disarankan untuk mahasiswi tata rias dan kecantikan dapat mencoba secara langsung untuk melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari penelitian ini.

Kata kunci : kelayakan ekstrak, bunga kembang sepatu, flavonoid & tanin, masker *gel peel off*, kulit wajah berjerawat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kelayakan Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis. L*) Sebagai Masker Gel *Peel Off* Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Penyelesaian skripsi ini mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm Apt selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian

4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ucapan terimakasih kepada seluruh Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswi.
6. Ucapan terimakasih kepada Ayah, Ibu, Adik yang telah memberikan doa dan dukungan berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada diri penulis sendiri untuk tidak berhenti belajar, untuk tidak menyerah, untuk bertahan, dan untuk melakukan yang terbaik hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada sahabat Lyvia Agustin, Elva Ayu Rukmana, tak lupa kepada adik seperjuangan Silvi Mei Yanti dan Ariska Dian Nesti yang telah kebersamai serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada Ibu Ria Satriana Armando, S.H., M.Kn dan Puti Salsabila Harmis selaku rekan kerja penulis yang telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai panelis dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam - dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan proposal penelitian ini.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Kulit	9
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	18
3. Perawatan kulit wajah Berjerawat	23
4. Kosmetika.....	25
5. Masker.....	27
6. Bunga Kembang Sepatu.....	31
7. Prosedur Pembuatan Masker Bunga Kembang Sepatu.....	35
8. Formulasi Pembuatan Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu Menurut Setyaningrum, N.L (2013)	37
9. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	37
B. Kerangka Teoritis	40
C. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Definisi Operasional	43
C. Objek Penelitian.....	44
D. Waktu dan Tempat Penelitian	45
E. Variabel Penelitian.....	45
F. Prosedur Penelitian	47
G. Jenis dan Sumber Data.....	58
H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	59
I. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Hasil Penelitian	65
1. Hasil Uji Laboratorium	66
2. Uji Hedonik dan Kesukaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Bunga Kembang Sepatu.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
1. Pembuatan Masker Gel Peel Off Ekstrak Bunga Kembang Sepatu	74
2. Kelayakan Masker Gel Peel Off Ekstrak Bunga Kembang Sepatu Berdasarkan Uji Laboratorium	75
3. Kelayakan Masker Gel Bunga Mawar Berdasarkan Hasil Uji Inderawi Dan Uji Hedonik	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit	9
Gambar 2. Blackhad Komedo	20
Gambar 3. Whitehead Komedo	20
Gambar 4. Papul	21
Gambar 5. Pustul	21
Gambar 6. Nodul.....	22
Gambar 7. Bunga Kembang Sepatu Merah (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>)	31
Gambar 8. Tahap Pembuatan Massker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	36
Gambar 9. Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 10. Uji Kandungan Flavonoid Ekstrak Bunga Kembang Sepatu.....	67
Gambar 11. Uji Kandungan Tanin Ekstrak Bunga Kembang Sepatu.....	67
Gambar 12. Uji Kandungan Homogenitas Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	68
Gambar 13. Hasil Uji Organoleptik Warna.....	71
Gambar 14. Hasil Uji Organoleptik Aroma	72
Gambar 15. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	73
Gambar 16. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Bunga Kembang Sepatu.....	32
Tabel 2. Kandungan Bunga Kembang Sepatu Berat 100 gram.....	33
Tabel 3. Formula Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	37
Tabel 4. Persiapan Alat	47
Tabel 5. Persiapan Bahan	49
Tabel 6. Proses Pembuatan Bubuk Bunga Kembang Sepatu	51
Tabel 7. Proses Ekstraksi	53
Tabel 8. Formula Pembuatan Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	55
Tabel 9. Pembuatan Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu.....	55
Tabel 10. Interval Skor Panelis Terlatih F1-F3	63
Tabel 11. Kandungan Flavonoid dan Tanin Ekstrak Bunga Kembang Sepatu.....	67
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Masker <i>Gel Peel Off</i> Bunga Kembang Sepatu	69
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	69
Tabel 14. Uji Organoleptik Warna	70
Tabel 15. Uji Organoleptik Aroma	71
Tabel 16. Uji Organoleptik Daya Lekat.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jerawat adalah gangguan pada kulit yang terjadi akibat peradangan kronis yang melibatkan kelenjar sebacea, hiperkeratinisasi folikel rambut, serta kolonisasi bakteri *propionibacterium acnes* yang dapat memicu timbulnya jerawat (Madelina dan Sulistyarningsih, 2018). Jerawat adalah penyakit kulit umum yang menyerang 85% populasi dunia yang berusia 11-30 tahun (Okoro et al. 2016). Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncaknya usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun (Resti dan Hendra, 2015).

Perubahan hormonal dapat mengakibatkan timbulnya jerawat pada masa siklus menstruasi wanita, akibatnya wajah terlihat lebih memerah, menjadi kusam, tekstur kulit tidak rata dan terlihat berminyak. Jerawat merupakan penyakit jasmani yang dapat berpengaruh pada masalah-masalah kejiwaan / psikis, dan sering kali seseorang yang mengalami masalah jerawat merasa rasa kepercayaan dirinya menurun.

Pemicu timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar

dan mengering menjadi jerawat (Mulyawan dan Suriana, 2013). Jenis Jerawat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu jerawat noninflamasi (tidak menyebabkan pembekakan) dan jerawat inflamasi (menyebabkan pembengkakan pada kulit yang merah). Terdapat lima jenis jerawat yang sering muncul pada wajah, yaitu blackhead komedo, whitehead komedo, papul, pustul dan nodul. Setiap jenis jerawat berbeda jenis pengobatannya agar efektif. (Susanto, 2017).

Salah satu penanganan jerawatnya dilakukan dengan cara memperbaiki keratinisasi folikel, menurunkan aktivitas kelenjar sebacea, menurunkan populasi bakteri, dan menekan inflamasi (Movita, 2013). Menghindari permasalahan tersebut terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau cleanser. Selain itu, perawatan kulit wajah berjerawat dapat dilakukan dengan perawatan fisik seperti menggunakan kosmetika yang sesuai. Widiawati, W. (2014).

Kosmetika dapat dikelompokkan atas tiga kelompok, yaitu kosmetik tradisional, modern dan semi tradisional. Kosmetika tradisional adalah kosmetik dengan bahan alami diolah sendiri atau secara alami setiap pemakaian. kosmetik modern (teknologi) adalah menggunakan bahan dan zat yang berbahan kimia, diolah didalam pabrik dikemas dalam wadah yang aman indah dan menarik. kosmetik semi tradisional artinya kosmetik dengan bahan

dasar alami ditambah pengawet diolah melalui pabrik/teknologi dengan jumlah produksi yang banyak dan dikemas dalam wadah yang aman indah dan menarik. Kosmetika dengan bahan dasar alami (tradisional) sekarang ini lebih banyak diminati karena memiliki berbagai keunggulan diantaranya, lebih baik digunakan untuk kulit dibandingkan dengan kosmetika yang terbuat dari bahan kimia karena lebih aman, tidak menimbulkan efek samping, dan tidak membahayakan kulit. Berbagai bentuk kosmetika tradisional yang berkembang saat ini salah satunya yang paling diminati adalah masker wajah. Septiya, S, dkk. (2021).

Masker wajah memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, merilekskan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat (Fauzi, 2012:155) Dalam (Nela, 2017). Masker wajah dapat terdiri dari beberapa jenis diantaranya masker *gel peel off*. Masker ini banyak diminati memiliki keunggulan dalam penggunaannya yang dapat dengan mudah dikelupas dan tanpa harus dibilas dengan air sehingga mudah dan efisien dalam mengangkat sisa-sisa kotoran yang terdapat pada wajah. Penggunaan masker wajah *peel off* bermanfaat untuk memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan dapat juga digunakan untuk mengecilkan pori (Grace et al., 2015).

Masker wajah berbahan dasar alami dapat berasal dari sayur-sayuran, buah-buahan, bunga, dan tanaman obat sekalipun. Salah satu bahan dasar alami yang biasanya dikenal sebagai tanaman obat dan dapat dijadikan masker adalah bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*). Bunga kembang sepatu juga merupakan tanaman yang mudah dijumpai karena tidak perlu perawatan khusus dan dapat hidup dimana saja. Bunga kembang sepatu yang belum banyak diketahui dan dimanfaatkan sebagai kosmetika perawatan kulit wajah berjerawat karena dianggap hanya sebagai tanaman obat saja.

Didalam bunga kembang sepatu terdapat beberapa senyawa yang dapat menghambat perkembangan bakteri seperti flavonoid, polifenol, tannin dan saponin, karena mempunyai kegiatan anti bakteri terhadap *Propionibacterium acnes* (Yusuf, L.C, 2019). Flavonoid dan tanin merupakan kandungan dari bunga yang berfungsi sebagai antibakteri karena mengandung gugus fenol yang dapat menyebabkan denaturasi protein dan merusak membran sel sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Samsumaharto dan Hartanto, 2010).

Menurut Gajalakshmi K. et al., (2011) senyawa yang berperan dalam aktivitas antibakteri dari bunga kembang sepatu adalah flavonoid, alkaloid, tanin. Pada bunga kembang sepatu dengan warna merah memiliki kandungan flavonoid tertinggi dibandingkan dengan warna pink dan putih (Patel et al., 2012) sehingga diharapkan aktivitas antibakterinya lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Uddin et al., (2010), Samsumaharto dan Hartanto, (2010), dan Ruban and Gajalakshmi (2012) menunjukkan bahwa ekstrak etanolik bunga kembang sepatu mempunyai aktivitas antibakteri, bahkan mempunyai zona hambat terhadap bakteri *S. aureus* yang lebih besar dari pada daunnya. Kandungan pada bunga kembang sepatu yang bersifat antibakteri adalah flavonoid dan tanin. Senyawa flavonoid dapat menghambat metabolisme energi bakteri. Senyawa flavonoid adalah antibakteri yang bekerja dengan mengganggu fungsi membran sitoplasma. Flavonoid dapat membuat senyawa kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut di dinding sel dan flavonoid berguna sebagai antioksidan.

Dari uraian diatas, diketahui bahwa bunga kembang sepatu dapat dimanfaatkan sebagai kosmetika perawatan kulit wajah berjerawat karena memiliki kandungan diantaranya flavonoid, dan tanin yang dapat menghambat bakteri penyebab jerawat yaitu bakteri *Propionibacteriumacnes* dan *Staphylococcus aureus*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Bunga kembang sepatu untuk perawatan kulit wajah berjerawat dengan judul **“Kelayakan Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis. L*) Sebagai Masker Gel Peel Off Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah, penulis akan mengidentifikasi masalah dalam beberapa pernyataan berikut:

1. Permasalahan kulit wajah berjerawat mengakibatkan kurangnya percaya diri pada seseorang.
2. Penelitian tentang masker kembang sepatu untuk perawatan kulit wajah berjerawat yang belum banyak diteliti.
3. Kandungan bunga kembang sepatu bermanfaat untuk kulit wajah berjerawat.
4. Bunga kembang sepatu dapat dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Pembuatan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu.
2. Kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dilihat dari kandungan flavonoid dan tanin.
3. Kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari warna, aroma dan daya lengket (Uji Organoleptik).
4. Kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembuatan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu.
2. Bagaimana kelayakan ekstrak bunga kembang sepatu dilihat dari kandungan flavonoid dan tanin?
3. Bagaimana Kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari warna, aroma dan daya lengket (Uji Organoleptik) ?
4. Bagaimana Kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembuatan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu.
2. Mengetahui kelayakan ekstrak bunga kembang sepatu dilihat dari kandungan flavonoid dan tanin.
3. Mengetahui kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari warna, aroma dan daya lengket (Uji Organoleptik).
4. Mengetahui kelayakan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu dapat dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian ini maka manfaat penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Bagi Dosen dan Jurusan

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker *gel peel off* bunga kembang sepatu untuk perawatan kulit wajah berjerawat dan penulis menerima masukan yang akan diberikan sebagai perkembangan pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana.

3. Bagi Panelis

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan dan memberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung untuk melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh.

4. Bagi Masyarakat sebagai responden

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan tentang perawatan kulit wajah berjerawat secara tradisional menggunakan bahan alami bunga kembang agar lebih teliti dalam pemilihan obat jerawat